

**DETERMINAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU
BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PEREUMEU KECAMATAN
KAWAY XVI KECAMATAN KABUPATEN ACEH BARAT****Sri Gustini^{1*}, Susanti², Amiruddin³**¹⁻³Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email Korespondensi: sri.caring74@gmail.com

Disubmit: 01 September 2024

Diterima: 27 Juli 2025

Diterbitkan: 01 Agustus 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i8.17367>**ABSTRACT**

The Maternal and Child Health Book (KIA) is an important communication tool and information medium for health workers, mothers of toddlers, families and communities, which functions as a tool for knowing the health status of mothers and toddlers, documentation, early detection of risks, counseling, as well as for monitor the growth and development of toddlers. The aim of this research was to determine the determinants of the use of maternal and child health books (KIA) among mothers under five in the UPTD work area of the Pereumeu Health Center, Kaway XVI District, West Aceh Regency. The research method uses an observational analytical method with a cross-sectional approach, namely by collecting data. This research was conducted on mothers who have toddlers in the UPTD Work Area of the Pereumeu Health Center, Kaway Toddlers in the UPTD Working Area of the Pereumeu Health Center, Kaway XVI District, West Aceh Regency. The data collection method was carried out by collecting primary data, carried out by interviewing mothers with toddlers using an instrument in the form of a structured interview guide assisted by an enumerator who had been briefed. Previously, the enumerator explained the objectives, benefits, research procedures and how to fill out the interview guide which contained the identity of the respondent and the variables in this research. Next, sign informed consent before filling in the interview guide. The data analysis design in this research is univariate, bivariate and multivariate analysis. Univariate analysis in the form of distribution and percentage of each variable. Bivariate analysis uses the chi-square test with a significance level of 95%, to analyze the relationship between maternal knowledge and attitudes, and support from health workers for the use of MCH books. Meanwhile, multivariate analysis uses the Poisson regression statistical test. Based on the research results above, it can be concluded that the higher the knowledge, attitudes and support of health workers, the higher the use of MCH books.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Support from Health Workers, Utilization of KIA Books

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu balita, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status

kesehatan ibu dan balita, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Metode penelitian dengan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu dengancara pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang mempunyai balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI pada bulan Juni-Juli 2024. Metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu yang bertujuan untuk mengetahui determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer, dilakukan dengan cara wawancara kepada ibu yang mempunyai balita menggunakan instrument berupa pedoman wawancara terstruktur yang dibantu oleh enumerator yan telah dibreafing. Sebelumnya enumerator menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan cara mengisi pedoman wawancara yang berisi tentang identitas responden, dan variable-variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya menandatangani *informed consent* sebelum mengisi pedoman wawancara. Rancangan Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat, bivariat dan multivariat. Analisis univariat dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis Bivariat menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan 95%, untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Sedangkan analisis multivariat mengguankan uji statistik *regressi poisson*. Berdasarkan hasil penelitian di atas Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, sikap dan dukungan petugas kesehatan maka akan semakin tinggi pemanfaatan buku KIA.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Pemanfaatan Buku KIA

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu balita, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu dan balita, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Dwicaksono, 2013)¹

Berdasarkan laporan RISKESDAS (2018)⁵, proporsi kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-56 bulan yaitu yang yang tidak memiliki buku KIA 34,1% sedangkan yang memiliki buku KIA dan dapat

menunjukkan 49,7% dan yang memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan 16,2%. Kepemilikan Buku KIA anak usia 0-56 bulan terbanyak di DKI Jakarta yaitu 98% yang terendah di Sumatera Utara 39%, sedangkan Aceh berada pada urutan 8 terendah yaitu 55%.

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Yayu, dkk, (2015)² yaitu factor predisposisi, factor pemungkin dan pendorong atau penguat. Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap

ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan.

Berdasarkan hasil penelitian Putu A (2016)⁶ analisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan PR=3,82 ($p=0,016$), hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA PR=0,76 ($p=0,650$), hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA PR=4,09 ($p=0,016$).

Salah satu program *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah menurunkan AKI dan kematian balita. Perlunya dilakukan optimalisasi pemanfaatan buku KIA dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *Japan Internatioanl Cooperation Agency (JICA)* sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan buku KIA yang diselenggarakan pada tanggal 7-9 September 2022 yang melibatkan delapan negara sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kapasitas kerjasama melalui pertukaran pengetahuan, keahlian dan sumber daya⁷

Berdasarkan fakta yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kecamatan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2024.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengidentifikasi determinan yang mempengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas

Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

KAJIAN PUSTAKA

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. (Depkes RI, 2015)..

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. (Depkes RI, 2015)..

Perilaku Pemanfaatan Buku KIA Dalam perilaku kesehatan berdasarkan *Preced Model* (Green, 1991) dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong.

Faktor Predisposisi (Predisposing Factor) Faktor predisposisi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) yang dapat mempermudah terjadinya perilaku atau tindakan pada diri seseorang atau masyarakat. Faktor ini meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan atau keyakinan, nilai-nilai dan budaya yang berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok untuk bertindak.

Faktor predisposisi yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA yaitu Tingkat Pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda Seorang ibu

harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami isi dari buku KIA. Sebagai penunjang seorang ibu juga hamemiliki pengetahuan umum mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Hal ini dikarenakan dalam buku KIA terdapat beberapa istilah yang kurang dimengerti oleh orang awam, sehingga dengan pengetahuan yang cukup nantinya ibu bisa memahami isi dari buku KIA dan mempermudah saat pengisian buku tersebut.

Sikap merupakan proses merespon seseorang terhadap objek tertentu dan mengandung penilaian suka-tidak suka, setuju-tidak setuju, atau mengambil keputusan positif atau negatif (Sobur, 2003). Sama halnya sikap ibu terhadap pemanfaatan buku KIA, dimana sikap yang positif mencerminkan kepedulian ibu terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Kepedulian tersebut akan menimbulkan kecenderungan untuk bertindak yang dipengaruhi oleh intensitas sikap ibu, yang dapat dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

Keyakinan atau kepercayaan menurut WHO (1994) dalam Suriani sering diperoleh dari orang tua, kakek, nenek, atau orang yang dipercaya. Hal ini berdasarkan keyakinan atau adanya pembuktian terlebih dahulu.

Nilai-nilai, didalam masyarakat umum selalu berlaku nilai yang akan dijadikan pegangan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupan di masyarakat.

Budaya merupakan perilaku, norma, kebiasaan dan nilai-nilai serta pemakaian sumber daya yang ada di masyarakat untuk menghasilkan pola hidup yang umumnya akan disebut dengan kebudayaan. Kebudayaan atau pola hidup selalu berubah sesuai dengan peradaban umat manusia. Rumusan pertanyaan Faktor pendukung

adalah kemampuan/keahlian dan semua sumber-sumber pendukung yang diperlukan untuk menciptakan atau memungkinkan perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Sumber-sumber yang dimaksud antara lain ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan (Green, 1980). Faktor pendukung juga berkaitan dengan aksesibilitas berbagai sumber daya seperti biaya, jarak dan sarana transportasi yang ada. Faktor pendukung yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional yaitu dengancara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu yang bertujuan untuk mengetahui determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Populasi peneltian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat sampel penelitian ini 30 orang ibu yang memiliki balita dan teknik sampel yaitu yaitu Acidental sampling yaitu sampel kebetulan ada dan dating kepuskesmas untuk melakukan kunjungan, penelitian dilakukan selama 14 hari. Berdasar pelaksanaan penelitian yang dilakukan 14 yaitu dari tanggal 26 Juli 2024, maka didapatkan responden sebanyak 30 orang responden yang memiliki buku KIA

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara kepada ibu balita menggunakan instrumen

berupa pedoman wawancara terstruktur. Instrumen berisikan pertanyaan terkait dengan identitas responden, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Responden harus menandatangani informed consent sebelum bersedia di wawancarai dan setelah itu peneliti membacakan pertanyaan yang ada pada instrumen. Setelah selesai melakukan wawancara, data yang didapatkan kemudian dianalisis oleh peneliti.

Analisis data Analisis Univariat dilakukan untuk melihat gambaran deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis secara deskriptif adalah variabel bebas (pengetahuan dan sikap ibu, serta dukungan petugas kesehatan) dan variabel tergantung (pemanfaatan buku KIA) dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variable

Analisis Bivariat menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan 95%, untuk menganalisis hubungan antara

pengetahuan dan sikap ibu, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA.

Analisis Multivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel tergantung dengan seluruh variabel bebas, sehingga dapat diketahui variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA dengan menggunakan uji Regresi Poisson

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan pada Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI yang berjudul determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada ibu yang mempunyai balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XV Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini melibatkan 30 ibu yang memiliki balita.

Tabel 1

No	Data Demografi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	<20 Tahun	12	40%
	20-35 Tahun	6	20%
	>35 Tahun	12	40%
2	Pendidikan		
	SD	5	16.7%
	SMP	12	40.0%
	SMA	9	30.0%
	Sarjana	4	13.3%
3	Jumlah Anak		
	Multipara	17	56.7%
	Primipara	13	43.3%
4	Pekerjaan		
	Bekerja	17	56.6%
	Tidak Bekerja	13	43.4%

Pada kategori umur mayoritas ibu balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat berumur <20 tahun dan > 35 Tahun yaitu sebanyak 12 orang (40%). Pada kategori pendidikan mayoritas balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat memiliki pendidikan SMP sebanyak

12 orang (40%). Pada kategori Jumlah anak Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat mayoritas ibu balita multipara sebanyak 17 orang (56.7%). Pada kategori Pekerjaan mayoritas balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat bekerja sebanyak 17 orang (56.6%).

Tabel 2

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	7	23.3
2	Cukup	2	6.7
3	Kurang	21	70.0
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (70.0%), yang

memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6.7%) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23.3%).

Tabel 3

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Positif	11	36.7
2	Negatif	19	63.3
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 30 responden, yang memiliki sikap negatif sebanyak 19

responden (63.3%), dan sikap positif sebanyak 11 responden (36.7%).

Tabel 4

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	19	63.3
2	Baik	11	36.7
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 30 responden, yang memiliki dukungan petugas kesehatan kurang baik sebanyak 19

responden (63.3%), dan dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 11 responden (36.7%).

Tabel 5

No	Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	19	63.3
2	Baik	11	36.7
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 30 responden, yang memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 19 responden

(63.3%), dan memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 11 responden (36.7%).

Tabel 6

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA						Sig p
	Kurang Baik		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	18	60.0	3	10.0	21	70.0	0,000
Cukup	0	.0	2	6.7	2	6.7	
Baik	1	3.3	6	20.0	7	23.3	
	19	63.3	11	36.7	30	100	

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa dari 21 responden yang memiliki pengetahuan Kurang mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 18 responden (60.0%), dari 2 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 2 responden (6.7%) dan dari 7 yang memiliki pengetahuan baik mayoritas memiliki pemanfaatan

buku KIA baik sebanyak 6 responden (20.0%).

Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$.

Tabel 7

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA						Sig p
	Kurang Baik		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
negatif	18	60.0	1	3.3	19	63.3	0,000
positif	1	3.3	10	33.3	11	36.7	
	19	63.3	11	36.7	30	100	

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki sikap negatif mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 18 responden (60.0%), dari 11 responden yang mengalami sikap positif mayoritas

memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 11 responden (36.7%).

Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$.

Uji Multivariat Seleksi Kandidat

Dalam langkah ini peneliti akan menyeleksi variabel independen

manakah yang layak masuk model uji multivariat. Dimana yang layak adalah yang memiliki tingkat signifikan (sig.) atau $P\text{value} \leq 0,25$ dengan metode "Enter" dalam regresi logistik, yaitu dengan melakukan satu persatu regresi logistik antara masing-masing variabel independen terhadap variable dependen.

Tabel 8

No	Subvariabel	Pvalue
1	Pengetahuan ibu	0,000
2	Sikap Ibu	0,008
3	Dukungan Petugas Kesehatan	0,037

Hasil analisis menunjukkan nilai $P\text{ value}$ variable adalah, Pengetahuan ibu (0,000), Sikap Ibu (0,008), Dukungan Petugas Kesehatan (0,037). Ini berarti bahwa 4 variabel masuk ke uji multivariat karena nilai $P\text{ valuenya} \leq 0,25$. Langkah berikutnya adalah memasukkan semua variabel yang telah diseleksi kandidatnya dalam regresi logistik.

Uji Regresi Logistik

Adapun variabel yang di uji pada regresi logistik tahap pertama ini adalah seluruh variabel independen yang telah dinyatakan $\text{sig} \leq 0,25$ pada analisis bivariat yaitu Pengetahuan ibu (0,000), Sikap Ibu (0,008), Dukungan Petugas Kesehatan (0,037). Hasil analisis variabel dengan uji regresi logistik tahap pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9

No	Variabel Penelitian	Df	Sig.	Exp(B)
1	Pengetahuan ibu	1	0,997	49,371
2	Sikap Ibu	1	0,997	6,875
3	Dukungan Petugas Kesehatan	1	0,998	1122735618931937700000000,000
	Constant	1	0,997	0,000

Hasil analisis penelitian diketahui bahwa seluruh 4 variabel memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Namun, dari semua variabel dapat dilihat bahwa Dukungan Petugas Kesehatan yang paling berpengaruh (dominan) terhadap Pemanfaatan

Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari faktor Dukungan Petugas Kesehatan yang memiliki nilai $\text{Sig} 0,998$ dengan nilai $\text{Exp}(B)$ atau Odd Ratio 1122735618931937700000000.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dikatakan efektif jika ibu telah membaca, mengerti dan menerapkan isi dari buku KIA. Pada kategori umur mayoritas ibu balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XV Kabupaten Aceh Barat berumur <20 tahun dan > 35 Tahun yaitu sebanyak 12 orang (40%). Pada kategori pendidikan mayoritas balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XV Kabupaten Aceh Barat memiliki pendidikan SMP sebanyak 12 orang (40%). Pada kategori Jumlah anak Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XV Kabupaten Aceh Barat mayoritas ibu balita multipara sebanyak 17 orang (56.7%). Pada kategori Pekerjaan mayoritas balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XV Kabupaten Aceh Barat bekerja sebanyak 17 orang (56.6%).

Dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (70.0%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6.7%) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23.3%). Dari 30 responden, yang memiliki sikap negatif sebanyak 19 responden (63.3%), dan sikap positif sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 30 responden, yang memiliki dukungan petugas kesehatan kurang baik sebanyak 19 responden (63.3%), dan dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 30 responden, yang memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 19 responden (63.3%), dan memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 21 responden yang memiliki pengetahuan Kurang mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA

kurang baik sebanyak 18 responden (60.0%), dari 2 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 2 responden (6.7%) dan dari 7 yang memiliki pengetahuan baik mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 6 responden (20.0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusri (2013) dimana hanya sebanyak 44% sampel yang masuk dalam kategori memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang.

Apabila dilihat dari jenis pemanfaatannya, sebesar 88,57% ibu balita sudah memanfaatkan buku KIA untuk melihat kenaikan berat badan anak, hal ini dikarenakan setiap bulannya saat ibu menimbang balita di posyandu maka petugas akan meminta buku KIA ibu dan menuliskan perkembangan berat badan anak di kartu menuju sehat (KMS) yang ada didalam buku KIA. Sedangkan untuk jenis pemanfaatan lainnya masih kurang. Rendahnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dalam penelitian ini dikaitkan dengan beberapa faktor, yakni pengetahuan dan sikap ibu, serta dukungan petugas kesehatan.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007), merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 67,14% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusindijah (2012) yang mengatakan bahwa ibu balita yang memiliki buku KIA dan mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 73,7%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai isi buku KIA, sebagian besar ibu balita bisa menyebutkan dengan lengkap imunisasi dasar yang harus diperoleh bayi. Hal ini dikarenakan hampir semua ibu balita telah memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya dan mereka juga rutin membaca buku KIA untuk melihat catatan imunisasi sehingga mudah untuk mengingat apa saja jenis imunisasi tersebut. Namun, hanya sebagian kecil ibu balita yang mengetahui cara menangani anak batuk ringan sesuai dengan isi buku KIA. Hal ini disebabkan karena ibu merasa pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti orang tua, tetangga, dokter dan petugas kesehatan lainnya sudah cukup untuk menangani anak yang batuk ringan tanpa perlu membaca buku KIA. Selain itu, sebagian besar responden seringkali hanya membaca sekilas isi buku KIA tanpa memahami informasinya secara mendalam. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari di Desa Purwonegoro yang mengatakan bahwa ada hubungan antara intensitas membaca buku KIA dengan pengetahuan tentang KIA.

Berdasarkan uji statistik, Hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$. Dari 30 responden yang memiliki sikap negatif mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 18 responden (60.0%), dari 11 responden yang mengalami sikap positif mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 11 responden (36.7%).

Hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$.

Hasil analisis penelitian diketahui bahwa seluruh 4 variabel memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Namun, dari semua variabel dapat dilihat bahwa Dukungan Petugas Kesehatan yang paling berpengaruh (dominan) terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pereumeu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari faktor Dukungan Petugas Kesehatan yang memiliki nilai $\text{Sig} 0,998$ dengan nilai $\text{Exp}(B)$ atau $\text{Odd Ratio} 1122735618931937700000000$.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (70.0%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6.7%) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23.3%). Dari 30 responden, yang memiliki sikap negatif sebanyak 19 responden (63.3%), dan sikap positif sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 30 responden, yang memiliki dukungan petugas kesehatan kurang baik sebanyak 19 responden (63.3%), dan dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 30 responden, yang memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 19 responden (63.3%), dan

memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 11 responden (36.7%). Dari 21 responden yang memiliki pengetahuan Kurang mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA kurang baik sebanyak 18 responden (60.0%), dari 2 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 2 responden (6.7%) dan dari 7 yang memiliki pengetahuan baik mayoritas memiliki pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 6 responden (20.0%), sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan, sikap dan dukungan petugas kesehatan maka akan semakin tinggi pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN Secretariat. (2021). ASEAN Statistical Yearbook. Jakarta: Asean Secretariat, December, 2021
- Ernoviana dan Hasanbasri M. (2006). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto. Yogyakarta.
- Green, L. (1980). Diterjemahkan oleh Marady, Zulamsi, dkk. Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik. Jakarta: Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kemendes RI, Buku KIA kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan RI, 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012).
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2014. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan & JICA (2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Kusindijah. (2012). Hubungan antara Kepemilikan Buku KIA dengan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Embrio, Jurnal Kebidanan, Vol. 1 No. 1, April 2012.
- Laksmono Widagdo, Besar Tirta Husodo. (2009). Pemanfaatan Buku KIA oleh Kader Posyandu: Studi pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kadungadem Kabupaten Bojonegoro. MAKARA, KESEHATAN, VOL. 13, NO. 1, JUNI 2009: 39-4
- Mulia E. (2019). Analisis Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Puskesmas Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2019
- Notoatmodjo S. 2010^a. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Puji Rahayu, Yuyu dkk. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2015
- Puji Rahayu, Yuyu dkk. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2015

- Putu A (2019). Karakteristik Dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru Riset Kesehatan Dasar
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Setiarni, Tatik. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam IMD dan ASI Eksklusif di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sistiarani, Colti dkk. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Jurnal Kesmas, Vol. 10 No. 1, 2014: 14-20.
- Sugiharti dan Heny. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu/Polindes pada Ibu Hamil di Indonesia. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. Jurnal, Vol. 10 No. 2, Juni 2011: 65-71.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Widdefrita, Mohanis. (2014). Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 8 No. 1
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012. Jakarta.